

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Ihsana El Khuluqo (2017:1) menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu ,tidak mengerti menjadi mengerti, tidak biasa menjadi biasa untuk mencapai hasil yang optimalin". Dimiyati dan Mudjiono (2015:7) menyatakan bahwa "Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks". Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:9) mengatakan bahwa "Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik". Mulyono Abdurrahman (2018:19) menyatakan bahwa "Belajar merupakan suatu proses dari seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar".

Dari beberapa pendapat para ahli diatas tentang pengertian belajar dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar, yang tidak tau menjadi tau, yang tidak bisa menjadi bisa, perubahan - perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Darwis Dasopang (2017:337) menyatakan bahwa "Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar". Ihsana El Khuluqo (2017:51) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan seperangkap tindakan yang dirancang mendukung proses belajar peserta didik".

Untuk inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri sendiri". AL Murabbi (2017)

mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidikan atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode.

Dari pengertian para peneliti diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, dan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sifat dan keyakinan peserta didik.

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukan aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya individu secara fungsional. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungan.

Purwanto (2014:38) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku belajar adalah aktivitas mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan dan ketrampilan”. Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan bahwa “Pengertian hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar”. Sedangkan Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa “Mengungkapkan secara garis besar “hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga macam (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengajaran (3) sikap dan cita-cita”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kumpulan kumpulan pengetahuan yang diperoleh setelah melalui tahap-tahap proses belajar sekolah dimana hasil belajar tersebut dapat dilihat dari tingkat perkembangan pengetahuan, pemahaman dan ingatan siswa terhadap yang dipelajarinya.

2.1.2 Pengertian Minat Belajar

Laila Kanti Safitri (2020:12) menyatakan bahwa “Minat belajar adalah Suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dengan demikian, minat itu pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri individu dengan sesuatu diluar dirinya”. Jadi dapat dikatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan tersebut, semakin besar minatnya jadi minat adalah suatu keinginan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

2.1.3 Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator keterkaitan untuk belajar, perhatian, motivasi serta pengetahuan yaitu: (1) perasaan senang (2) keterlibatan siswa (3) keterkaitan (4) perhatian siswa. Belajar dapat berlangsung lama tanpa merasa jenuh ketika seseorang senang mengalami proses tersebut. Dan ketika seseorang mengalami berminat dalam belajar, maka lebih mudah seseorang untuk memusatkan perhatian. Perasaan dan pikiran dalam proses tersebut karena melakukan tanpa dengan adanya paksaan.

2.1.4 Peran Orang Tua dalam menumbuhkan minat belajar pada masa pandemi Covid-19

Dalam Lailakanti safitri (2020:17) Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak, yaitu :

a. Pengasuh dan pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali sikap mental anak. maka dalam hal ini orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik dengan baik, langsung orang tua maupun bantuan orang lain seperti guru sesuai dengan bakat dan minat itu sendiri.

b. Pembimbing

Pembimbing adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan agar orang tersebut mampu mengatasinya dengan penuh kesadaran, maka hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Berbagai jenis peran yang dilakukan orangtua dalam kegiatan belajar anak, ada peran nya yang utuh karena orangtuanya berada di rumah memiliki pengetahuan atau yang lebih sehingga biasa dengan mudah memantau. Ada orangtua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar online pada anaknya di rumah.

Setiap orang tua memiliki cara sendiri dalam menumbuhkan minat belajar anaknya seperti memberikan kalimat motivasi untuk membangkitkan semangat pada anaknya. Ada orangtua yang memberikan nasehat kepada anaknya agar anaknya lebih giat dalam belajar. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini sebelum adanya situasi ini tidak banyak waktu orangtua dalam membimbing anak nya bahkan orangtua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja, namun hari ini situasinya berubah, orangtua menjadi banyak waktu dalam membimbing anaknya maka itu terjadi kedekatan emosional.

Orang tua sebagai pendidik dirumah tangga menjalankan fungsinya dalam mendidik mental, sikap dan pengetahuan anaknya. Peran orang tua dalam belajar di rumah ini tidak bisa dipungkiri, jika dokter saja menjadi garda terdepan dalam kesehatan, maka orang tua lah dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Seperti ketika orang tua tidak memerhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan tidak berhasil dalam belajar.

Seluruh kegiatan belajar siswa di rumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena peran orangtua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak siswa belajar di rumah dengan guru memberikan tugas kepada siswa nya, kemudian orangtua mendampingi dalam proses mengerjakan tugas tersebut. Oleh sebab itu,

orangtua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dan pembelajaran online.

2.1.5 Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu faktor intern dan faktor ekstren. faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

1. Faktor faktor internal

Faktor intren di bagi menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, psikologi dan kelelahan.

a) Faktor jasmaniah meliputi

- 1) faktor kesehatan
- 2) cacat tubuh

b) Faktor psikologi meliputi ;

- 1) intelegensi
- 2) perhatian
- 3) minat
- 4) bakat
- 5) motif
- 6) kematangan

c) Faktor kelelahan

- 1) ngantuk
- 2) bosan

2. Faktor- faktor eksternal

Faktor eksternal di kelompokkan menjadi 3 yaitu yaitu faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan.

2.1.6 Pengertian Orang Tua

Inarotual (2020:19) menyatakan bahwa “Orang tua adalah sosok yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anak”. Laila Kanti Safitri (2020:10) menyatakan bahwa “Orang tua merupakan orang yang pertama yang

membimbing tingkah laku, tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan menolak, atau melarangnya. Elsa wulandari (2020:54) menyatakan bahwa “Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama”. Pendidik utama dan pertama bagi anak-anak adalah orang tua, karena dari orang tua lah anak menerima pendidikan yang paling dasar. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara umum suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu diwujudkan melalui adanya pergaulan dan hubungan timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua atau ibu dan ayah membawa pengaruh besar untuk pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang sewajarnya untuk diterimanya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peran yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibu lah yang selalu disampingnya. Ibu lah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampuri urusan dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang penerapannya sama sekali tidak dapat diabaikan. Maka dari itu, seorang ibu diharuskan bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya kearah yang positif. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Begitu nyata beratnya tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa orang tua adalah pasangan suami istri yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak dini hingga mereka dewasa dan menggapai kesuksesan yang selayaknya diharapkan setiap orang tua.

2.1.7 Bentuk Perhatian Orang Tua Pada Anak

Perhatian orang tua terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan terlebih lagi harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Slameto (2010:61) menyatakan bahwa “Perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak maka di rumuskan bentuk perhatian orangtua yang mempengaruhi belajar anak:

1. Memberikan bimbingan belajar anak.
2. Pengawasan terhadap anak.
3. Pemberian penghargaan dan hukuman.
4. Memenuhi kebutuhan belajar.
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.
6. Memperhatikan kesehatan anak.

2.1.8 Pembelajaran Siswa Dalam Pandemi *Covid-19*

Wabah atau virus dapat diartikan sebagai terjangkitnya penyakit menular pada masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka. Pandemi covid ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya apakah ini sementara atau tidak tapi ini sangat mempengaruhi siswa. Tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring keterbatasan pengetahuan akan menggunakan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring. Terutama orangtua pada situasi ini di tuntut untuk membimbing anak anaknya.

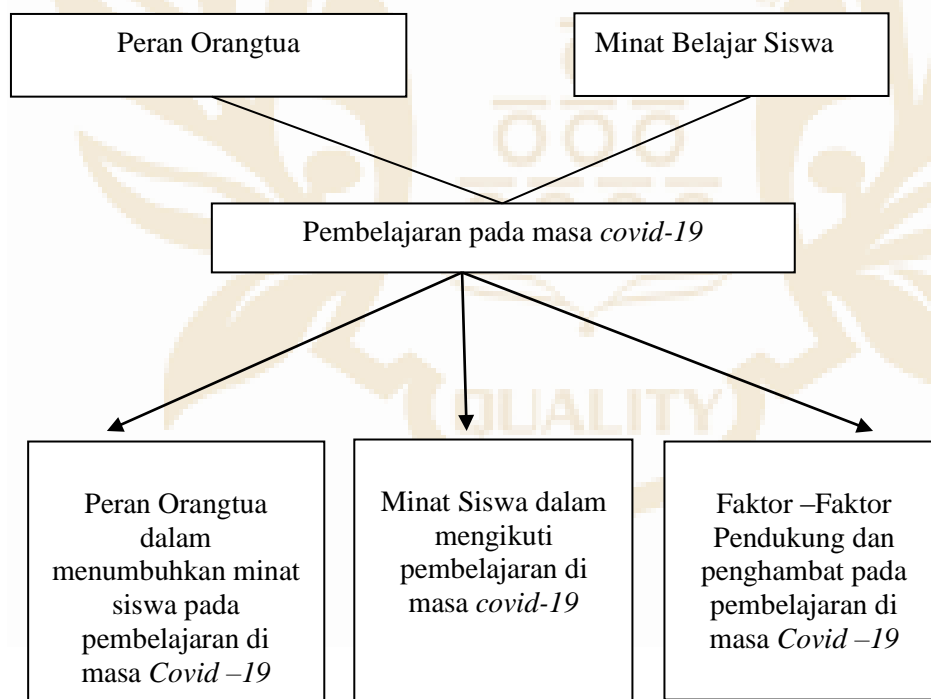
Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama di kaitkan dengan pasar ikan di Wuhan Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel. Kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Corona virus. Virus ini ditularkan dari manusia ke manusia yang telah melebar secara luas, *Covid-19* adalah penyakit yang telah menjadi pandemi, penyakit ini harus

diwaspadai karena penularan yang relatif cepat memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan.

Dabbagh dan Rutland menyatakan bahwa “Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan, yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti”. Pembelajaran online adalah suatu jenis konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik, istilah lain dari pada pembelajaran online sendiri disebut dengan e-learning, internet-enabled learning, atau web-based learning.

2.2 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir tentang judul saya yaitu “Peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada masa Pandemi *Covid-19*”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran orang tua pada saat dalam mengawasi anak saat belajar?
2. Apakah Pandemi *Covid-19* berpengaruh pada aktivitas belajar anak?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat minat belajar anak pada masa *Covid-19*?

2.4 Defenisi Operasional

1. Belajar suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar, yang tidak tau menjadi tau, yang tidak biasa menjadi biasa, perubahan- perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, dan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sifat dan keyakinan peserta didik.
3. Hasil belajar adalah kumpulan kumpulan pengetahuan yang diperoleh setelah melalui tahap-tahap proses belajar sekolah dimana hasil belajar tersebut dapat dilihat dari tingkat perkembangan pengetahuan, pemahaman dan ingatan siswa terhadap dan dipelajarinya.
4. Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suarhubungan tersebut, semakin besar minat nya jadi minat adalah suatu keinginan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Orangtua merupakan orang yang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap tingkah laku, terhadap tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan menolak, atau melarangnya.

5. Wabah atau virus dapat diartikan sebagai terjangkitnya penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka. Pandemi Covid ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya, apakah ini sementara atau menetap tetapi sangat mempengaruhi siswa. Tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring keterbatasan pengetahuan akan menggunakan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring. Terutama orangtua pada situasi ini di tuntut untuk membimbing anak-anaknya.

